

ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *DU PONT* PADA PT MAYORA INDAH TBK DAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2017-2021

Moch. Qhoym Munazar¹, Dra. Indah Listyani², Ririn Wahyu Arida³

Universitas Islam Kediri Kediri

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, qhoymun@gmail.com

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, indahlistyani57@gmail.com

³Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, ririn78wahyuarida@gmail.com

Abstract

Competition among companies demands that businesses possess the ability to increase profits and manage their finances effectively. Financial performance is a way to measure how well a company succeeds in generating profits and managing its financial resources. Several indicators are used to evaluate financial performance, such as net profit, cash flow, return on investment, growth, and leverage. The purpose of this study is to compare the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period of 2017–2021. The analysis technique used is the Du Pont method (total assets turnover, net profit margin, and return on assets). The data analysis method employed is descriptive analysis. Based on the data analysis of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2017–2021 period, both companies showed fluctuating financial performance. The results of the study indicate that, overall, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk had a better average return on assets of 10.5% compared to PT Mayora Indah Tbk, which had an average of 7.3%.

Keywords: *Metode du pont, profit margin, total assets turn over, return on assets*

Abstrak

Persaingan antar perusahaan menuntut perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam meningkatkan keuntungan dan mengelola keuangannya. Kinerja keuangan merupakan cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan berhasil dalam mendapatkan keuntungan dan mengelola keuangannya. Ada beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan seperti laba bersih, arus kas, *return on investment*, pertumbuhan dan *leverage*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021. Teknik analisis yang digunakan adalah metode *du pont* (total assets turn over, net profit margin dan return on assets). Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dari analisis data PT Mayora Indah Tbk. dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 kedua perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa secara keseluruhan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata *return on assets* yang lebih baik yaitu 10,5% dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk yaitu sebesar 7,3%.

Kata kunci: *Metode du pont, profit margin, total assets turn over, return on asset*

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i2.7301
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (6 Januari); direvisi (20 Maret); disetujui (27 April)
Email Co-Author	: arya.ack@gmail.com

Pendahuluan

Ekonomi dan sosial memiliki dampak yang besar dalam perubahan kondisi perekonomian di Indonesia, sehingga menimbulkan persaingan antar suatu perusahaan terhadap perusahaan lainnya, perusahaan-perusahaan besar maupun kecil dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bersaing ditingkatan manapun, baik ditingkat lokal, regional, nasional dan bahkan internasional. Persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif membuat perusahaan harus menghadirkan produk yang terbaik sesuai dengan target pasar yang mereka tuju. Hal tersebut membuat perusahaan untuk menjadi lebih termotivasi agar kualitas produk menjadi lebih baik seiring dengan berjalannya waktu, sehingga perusahaan dapat menciptakan produk berkualitas yang dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Meningkatkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Kualitas produk merupakan fokus utama bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur.

Kinerja keuangan merupakan cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan dan mengelola keuangannya. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan seperti laba bersih, arus kas, *Return On Investment* (ROI), pertumbuhan dan *leverage*. Dengan melihat indikator-indikator tersebut, perusahaan mampu menganalisa kinerja keuangannya sehingga dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki kinerja keuangan jika diperlukan sehingga mendapatkan penilaian kinerja keuangan yang sehat.

Perusahaan dapat dianalisa kondisinya melalui laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Beberapa pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan harus menganalisanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi salah paham dan laporan keuangan dapat mencapai tujuannya. Menurut Warsono (2003:24), Terdapat banyak cara atau metode yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/EVA*), *Balance Score Card/BSC*, analisis *Capital Asset, Management, Equity, Liquidity* (CAMEL) dan *Du Pont System*.

Metode analisis yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan ada beberapa jenis, salah satunya adalah Metode *Du Pont*. Analisis laporan keuangan perusahaan menggunakan Metode *Du Pont* ini memiliki sifat yang menyeluruh karena mencakup tingkat penggunaan aktiva dalam perusahaan secara efisien dan melihat perusahaan dalam mengukur tingkat penjualan produk yang dihasilkan. Alasan utama penulis menggunakan Metode *Du Pont* karena dapat menganalisa ekuitas dan profitabilitas secara keseluruhan, sehingga dapat melihat seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya agar dimasa depan investor

akan tertarik untuk memasukan modal ke perusahaan tersebut. metode ini cukup untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan pada suatu perusahaan secara lebih umum.

Menurut Syafarudin (dalam Tarmizi & Marlin, 2016) analisis *du pont* penting bagi manajer untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment*. Dengan tiga komponen tersebut seorang analis keuangan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan dapat melakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang memiliki industri yang sama dalam periode waktu yang sama juga. Selain itu, para analis keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan dan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut M. Hanafi & Halim (2018) metode *du pont* adalah analisis yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu *Profit Margin*, *Asset Turn Over* dan *Return On Investment*. Metode *du pont* dapat menganalisa laporan keuangan dengan pendekatan analitis menggunakan rasio keuangan. Metode *Du pont* menggabungkan beberapa rasio aktivitas dan *profit margin* sehingga memperlihatkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila rasio perputaran aktiva dikalikan dengan *profit margin* perusahaan akan menghasilkan *Return on Assets* (ROA) atau disebut juga sebagai *Return on Investment*.

Dari penelitian terdahulu oleh Elita Ika Phrasasty, Kertahadi dan Devi Farah Azizah (2015) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan *Du Pont System* (Studi Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013). Penelitian ini membahas tentang metode *du pont* yang digunakan untuk menganalisis dan membandingkan hasil kinerja keuangan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. pada periode 2009-2013, dengan hasil penelitian yang menyatakan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. kecenderungan menurun, hal ini dapat dilihat melalui ROE yang fluktuatif, disebabkan oleh NPM berfluktuatif dan keadaan TATO yang juga fluktuatif, sehingga berdampak pada meningkatnya ME.

Dari penelitian terdahulu oleh Meutia Dewi (2017) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada Perusahaan Indosat Tbk. Penelitian ini membahas tentang metode *du pont* yang digunakan pada perusahaan PT. Indosat Tbk. dengan hasil perusahaan memiliki kinerja keuangan yang fluktuatif atau berubah-ubah dalam periode 2008-2017, hal ini disebabkan oleh NPM yang fluktuatif, meskipun TATO mengalami peningkatan, akan tetapi ini berdampak pada ROE yang menjadi fluktuatif.

Dari penelitian terdahulu oleh Lusi Damayanti, Diah Yudhawati dan Riris Aishah Prasetyowati (2018) yang berjudul Analisis *Du Pont* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini membahas tentang perbandingan

menggunakan metode *du pont* pada perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk. dan PT. Indocement Tungal Prakarsa periode 2012-2017 yang menghasilkan ROE pada PT. Semen Indonesia Tbk. sebesar 18,69%, sedangkan ROE pada PT. Indocement Tungal Prakarsa sebesar 17,01%.

Dari penelitian terdahulu oleh Nurul 'Izzah Lubis (2018) yang berjudul Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan *Du Pont System*. Penelitian ini membahas tentang perbandingan pada perusahaan PT. Astra Internasional periode 2011-2013 menggunakan metode *du pont*, sehingga penelitian ini membuahkan hasil kinerja keuangan PT. Astra Internasional mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh ROE yang cenderung menurun yang dipengaruhi dengan penurunan NPM dan TATO perusahaan.

Dari penelitian terdahulu oleh Surono, M. Taufik Aziz dan Istiqomah Nur Fitriyah (2019) yang berjudul Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini membahas tentang PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk, PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk, PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk dan PT. Holcim Indonesia (Persero), Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan yang dianalisis menggunakan metode *du pont*.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan Metode *Du Pont*.

Metodologi Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian Kuantitatif menurut Sujarweni (2015:39) adalah penelitian yang menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari pengukuran (kuantifikasi).
2. Penelitian Deskriptif menurut Sujarweni (2015:39) adalah penelitian yang dilakukan dengan upaya untuk mengetahui nilai variabel masing-masing. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masalah, populasi, atau fenomena yang diamati tanpa mengetahui penyebab atau hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang ada.

Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode *Du Pont System* pada PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Setelah mendapatkan hasil dari analisis menggunakan metode *Du Pont*, hasil dijelaskan dengan rinci agar dapat mengetahui maksud dari perhitungan menggunakan metode tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan dan mempelajari data yang diperoleh dari laporan keuangan sesuai dengan batasan masalah yang diteliti. Data yang diteliti berupa data sekunder yang didapatkan dari www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com dengan teknik pengumpulan data, sehingga diperoleh data laporan keuangan yang berupa laporan laba/rugi dan neraca dari PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode 2017-2021 untuk keperluan pembahasan dan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Studi pustaka yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai upaya untuk mendapatkan informasi berupa data yang bersifat teori guna sebagai pembandingan dengan data penelitian yang sudah diperoleh. Data-data tersebut dapat diambil dari literatur baik berupa buku, jurnal penelitian maupun karya ilmiah lain yang memiliki hubungan dengan penelitian. Peneliti selain mengambil referensi dari buku dan jurnal, peneliti juga menggunakan media internet untuk mencari referensi maupun informasi yang berupa data-data penelitian yang dibutuhkan.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel 1 (*Total Assets Turn Over*). TATO adalah seberapa cepat perputaran aktiva perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan seluruh aktiva perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{TATO} = (\text{Penjualan (Sales)}) / (\text{Total Aktiva (Total Assets)})$$

2. Variabel 2 (*Net Profit Margin*). NPM adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Semakin perusahaan memperoleh laba bersih, maka semakin efisien operasi perusahaan tersebut.

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak}) / (\text{Penjualan Bersih})$$

3. Variabel 3 (*Return On Assets*). ROA adalah bagian dari rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan dana yang ada didalam aktiva untuk biaya operasional perusahaan dalam upaya meningkatkan pengembalian aset perusahaan.

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{TATO}$$

Teknik Sampling

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010:218) *purposive sampling* adalah bagian dari non-probability sampling yang dalam pengambilan sampelnya dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bagian neraca dan laba rugi PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur periode 2017-2021.

Teknik Analisis

Pengujian variabel menggunakan metode *du pont* (TATO, NPM dan ROA) pada kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dengan cara sebagai berikut:

1. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Peneliti menganalisis rasio *total assets turn over* dengan menggunakan metode *du pont* yaitu membandingkan penjualan dengan *total assets* (total aktiva) pada PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. periode tahun 2017-2021. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio TATO menggunakan metode *du pont* adalah:

$$\text{TATO} = (\text{Penjualan (Sales)}) / (\text{Total Aktiva (Total Assets)})$$

Hasil dari perhitungan TATO antara PT. Mayora Indah Tbk. dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021 jika dibandingkan, maka hasil TATO mana yang lebih baik antara PT. Mayora Indah Tbk. atau PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Peneliti menganalisis rasio *net profit margin* dengan menggunakan metode *du pont* yaitu membandingkan laba setelah pajak dengan penjualan bersih pada PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio NPM menggunakan metode *du pont* adalah:

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak}) / (\text{Penjualan Bersih})$$

Hasil dari perhitungan NPM antara PT. Mayora Indah Tbk. dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021 jika dibandingkan, maka hasil NPM mana yang lebih baik antara PT. Mayora Indah Tbk. atau PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021.

3. *Return On Assets* (ROA)

Peneliti menganalisis rasio *return on assets* dengan menggunakan metode *du pont* yaitu mengalikan net profit margin dengan total assets turn over pada PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021. Rumus yang digunakan dalam menghitung rasio ROA menggunakan metode *du pont* adalah:

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{TATO}$$

Hasil dari perhitungan ROA antara PT. Mayora Indah Tbk. dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021 jika dibandingkan, maka hasil ROA mana yang lebih baik antara PT. Mayora Indah Tbk. atau PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada periode tahun 2017-2021.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2016:5) kinerja keuangan adalah hasil yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah dianalisis sehingga memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan mampu memenuhi target yang telah ditetapkan atau tidak dalam periode tertentu. Kinerja keuangan memiliki hubungan yang erat dengan kemajuan perusahaan, karena kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2014:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi suatu perusahaan baik dalam aspek keuangan, penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang dapat diukur dengan indikator modal, likuiditas dan profitabilitas.

Tujuan Penilaian Kinerja

Menurut Sucipto (dalam Dewi, 2017) tujuan dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasional perusahaan secara efektif dan efisien dengan cara memotivasi karyawan semaksimal mungkin. Pengelolaan perusahaan dapat dilihat melalui manajemen yang menetapkan target perusahaan yang akan dicapai di masa depan, proses ini disebut juga dengan planning (perencanaan).
2. Membantu manajemen dalam mengambil keputusan seperti promosi, transfer dan pemberhentian. Manajemen akan sangat terbantu dalam mengambil keputusan dengan penilaian kinerja melalui data yang dihasilkan. Data yang dihasilkan dengan penilaian kinerja akan digunakan manajemen sebagai dasar dalam melakukan penilaian kinerja terhadap karyawan yang bersangkutan.
3. Membantu manajemen mengidentifikasi kebutuhan karyawan dalam pelatihan dan pengembangan. Melalui penilaian kinerja manajemen juga menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Membantu karyawan dalam memberikan feedback (umpan balik) tentang bagaimana atasan menilai kinerja mereka. Manajemen atas dalam perusahaan memberikan sebagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka.
5. Membantu dalam menyediakan dasar untuk distribusi penghargaan. Hasil dari penilaian kinerja dapat digunakan untuk alat evaluasi perusahaan apakah kinerja manajemen efektif atau tidak.

Pengertian Metode *Du Pont*

Menurut Van James C. Horne dan John M. Wachowiz, Jr. dalam (Tarmizi & Marlin, 2016) *Du Pont System* adalah sistem yang menggunakan pendekatan tertentu terhadap analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan.

Menurut David Lianto (dalam Meutia Dewi, 2017) *Du Pont System* adalah metode yang digunakan dalam menilai efektivitas operasional perusahaan yang di

dalamnya mencakup unsur penjualan, aktiva yang digunakan dan laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut Atma Hayat dkk (2018:118) *Du Pont System* adalah analisis rasio keuangan yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan pusat menggunakan analisis ini untuk menilai kinerja keuangan divisi/departemen/pusat investasi berdasarkan *Return On Investment* (ROI) yang telah dicapai.

Tahap-tahap Metode *Du Pont*

1. Menghitung *Total Assets Turn Over* (TATO). Langkah pertama dalam analisis *Du Pont* adalah menghitung *Total Assets Turn Over* (TATO). *Total Assets Turn Over* atau perputaran aktiva digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perubahan dan jumlah penjualan yang diperoleh. Rumus yang digunakan dalam menghitung TATO adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = (\text{Penjualan (Sales)}) / (\text{Total Aktiva (Total Assets)})$$

2. Menghitung *Net Profit Margin* (NPM). Langkah kedua dalam analisis *Du Pont* adalah menghitung *Net Profit Margin* (NPM). NPM digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan yaitu dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rumus yang digunakan dalam menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}) / \text{Sales}$$

3. Menghitung *Return On Assets* (ROA). Langkah ketiga dalam analisis *Du Pont* adalah menghitung *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil atas jumlah aktiva di perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

4. Melakukan Perbandingan Kinerja Keuangan. Langkah terakhir dalam analisis *Du Pont* adalah membandingkan kinerja keuangan perusahaan setelah dianalisis menggunakan standar rata-rata industri. Menurut Kasmir standar rata-rata industri untuk TATO adalah 2 kali, sedangkan untuk NPM adalah 20% dan standar yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 yaitu:

Tabel 1 Kreteri Penilaian ROA

No.	Kriteria Penilaian ROA	Tingkat Kesehatan
1.	$ROA \leq 0,765\%$	Lemah
2.	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Agak Lemah

3.	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup
4.	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Agak Sehat
5.	$ROA > 1,450\%$	Sangat Sehat

Sumber: SEOJK/No.03/2019

Laporan keuangan PT Indah Mayora Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Penjualan, Laba Bersih dan Total aktiva PT Mayora Indah Tbk (dalam satuan rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva
2017	20.816.673.946.473	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251
2018	24.060.802.395.725	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634
2019	25.026.739.472.547	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473
2020	24.476.953.742.651	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550
2021	27.904.558.322.183	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528

Sumber: Data diolah 2025

Tabel 2. Data Penjualan, Laba Bersih dan Total aktiva PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (dalam satuan rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Total Aktiva
2017	35.606.593.000.000	3.543.173.000.000	31.619.514.000.000
2018	38.413.407.000.000	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000
2019	42.296.703.000.000	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000
2020	46.641.048.000.000	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000
2021	56.803.733.000.000	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000

Sumber: Data diolah 2025

Setelah menganalisis laporan keuangan diatas maka akan mendapatkan hasil:

1. *Total Assets Turn Over (TATO)*

TATO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan jumlah penjualan yang diperoleh dari aktiva. Rumus yang digunakan dalam perhitungan TATO adalah:

$$TATO = \text{Penjualan} / \text{Total Aktiva}$$

Dari perhitungan TATO dalam perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. *Total Assets Turn Over*

Tahun	Mayora Indah	Indofood CBP Sukses Makmur
2017	1,39 kali	1,13 kali
2018	1,37 kali	1,12 kali
2019	1,31 kali	1,09 kali
2020	1,24 kali	0,45 kali
2021	1,40 kali	0,48 kali
Rata-rata	1,34 kali	0,85 kali

Sumber: Data diolah 2025

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,39 kali. Tahun 2018 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,37 kali, sedangkan tahun 2017 sampai tahun 2018 total assets turn over PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,02 kali dari tahun 2017 yang sebesar 1,39 kali turun menjadi 1,37 kali pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,31 kali, sedangkan dari tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,06 kali dari tahun 2018 yang sebesar 1,37 kali turun menjadi 1,31 kali pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,24 kali, sedangkan dari tahun 2019 sampai tahun 2020 total assets turn over PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,07 kali dari tahun 2019 yang sebesar 1,31 kali turun menjadi 1,24 kali pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,40 kali, sedangkan tahun 2020 sampai tahun 2021 total assets turn over mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 0,16 kali dari tahun 2020 yang sebesar 1,24 kali naik menjadi 1,40 kali pada tahun 2021.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,13 kali. Tahun 2018 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,12 kali, sedangkan tahun 2017 sampai tahun 2018 total assets turn over mengalami penurunan sebesar 0,01 kali dari tahun 2017 yang sebesar 1,13 kali turun menjadi 1,12 kali pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 1,09 kali, sedangkan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 total assets turn over mengalami penurunan sebesar 0,03 kali dari tahun 2018 yang sebesar 1,12 kali turun menjadi 1,09 kali pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 0,45 kali, sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 total assets turn over mengalami penurunan secara signifikan yaitu sebesar 0,67 kali dari tahun 2019

yang sebesar 1,12 kali turun menjadi 0,45 kali pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai total assets turn over sebesar 0,48 kali, sedangkan tahun 2020 sampai tahun 2021 total assets turn over mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali dari tahun 2020 yang sebesar 0,45 kali naik menjadi 0,48 kali pada tahun 2021.

2. Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan penjualan yang menghasilkan margin laba bersih. Rumus yang digunakan untuk perhitungan ini adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan}$$

Dari perhitungan NPM dalam perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Net Profit Margin

Tahun	Mayora Indah	Indofood CBP Sukses Makmur
2017	7,8%	9,9%
2018	7,3%	12,1%
2019	8,2%	12,7%
2020	8,6%	15,9%
2021	4,3%	13,9%
Rata-rata	7,3%	12,9%

Sumber: Data diolah 2025

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 7,8%. Tahun 2018 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 7,3%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 net profit margin mengalami penurunan sebesar 0,5% dari tahun 2017 yang sebesar 7,8% turun menjadi 7,3% pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 8,2%, sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 net profit margin mengalami kenaikan sebesar 0,9% dari tahun 2018 yang sebesar 7,3% naik menjadi 8,2% pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 8,6%, sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 net profit margin mengalami kenaikan sebesar 0,4% dari tahun 2019 yang sebesar 8,2% naik menjadi 8,6% pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 4,3%, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 net profit margin mengalami penurunan secara drastis sebesar 4,3% dari tahun 2020 yang sebesar 8,6% turun menjadi 4,3% pada tahun 2021.

Dari hasil perhitungan diatas PT dapat diketahui bahwa perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 9,9%. Tahun 2018 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 12,1%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 net profit margin mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 2,2% dari tahun 2017 yang sebesar 9,9% naik menjadi 12,1% pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 12,7%, sedangkan pada tahun 2018 sampai tahun 2019 net profit margin mengalami kenaikan sebesar 0,6% dari tahun 2018 yang sebesar 12,1% naik menjadi 12,7% pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 15,9%, sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 net profit margin mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 3,2% dari tahun 2019 yang sebesar 12,7% naik menjadi 15,9% pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai net profit margin sebesar 13,9%, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 net profit margin mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun 2020 yang sebesar 15,9% turun menjadi 13,9% pada tahun 2021.

3. Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk melihat hasil jumlah aktiva perusahaan. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

Dari perhitungan ROA dalam perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Return On Assets

Tahun	Mayora Indah	Indofood CBP Sukses Makmur
2017	10,9%	11,2%
2018	10%	13,5%
2019	10,8%	13,8%
2020	10,6%	7,2%
2021	6,1%	6,7%
Rata-rata	7,3%	10,5%

Sumber: Data diolah 2025

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa perusahaan PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 10,9%. Tahun 2018 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 10%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 return on assets mengalami penurunan sebesar 0,9% dari tahun 2017 yang sebesar 10,9% turun menjadi 10% pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 10,8%, sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 return on assets

mengalami kenaikan sebesar 0,8% dari tahun 2018 yang sebesar 10% naik menjadi 10,8% pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 10,6%, sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 return on assets mengalami penurunan sebesar 0,2% dari tahun 2019 yang sebesar 10,6% turun menjadi 10,6% pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 6,1%, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 return on assets mengalami penurunan secara signifikan sebesar 4,5% dari tahun 2020 yang sebesar 10,6% turun menjadi 6,1% pada tahun 2021.

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, sebagai berikut:

Tahun 2017 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 11,2%. Tahun 2018 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 13,5%, sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 return on assets mengalami kenaikan sebesar 2,3% dari tahun 2017 yang sebesar 11,2% turun menjadi 13,5% pada tahun 2018. Tahun 2019 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 13,8%, sedangkan pada tahun 2018 sampai 2019 return on assets mengalami kenaikan sebesar 0,3% dari tahun 2018 yang sebesar 13,5% naik menjadi 13,8% pada tahun 2019. Tahun 2020 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 7,2%, sedangkan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 return on assets mengalami penurunan secara signifikan sebesar 6,6% dari tahun 2019 yang sebesar 13,8% turun menjadi 7,2% pada tahun 2020. Tahun 2021 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai return on assets sebesar 6,7%, sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 return on assets mengalami penurunan sebesar 0,5% dari tahun 2020 yang sebesar 7,2% turun menjadi 6,7% pada tahun 2021.

Perbandingan Kinerja Keuangan

1. Perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 dari TATO.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan, dapat dilihat nilai rata-rata Total Assets Turn Over (TATO) PT Mayora Indah Tbk dalam periode 2017-2021 adalah sebesar 1,34 kali, sedangkan nilai rata-rata Total Assets Turn Over (TATO) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam periode 2017-2021 adalah sebesar 0,85 kali. PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur memiliki nilai TATO pada tahun 2017 sampai tahun 2020 mengalami penurunan secara bertahap dan naik pada tahun 2021. Dilihat dari hasil tersebut dapat dikatakan secara garis besar bahwa efektivitas penjualan mengalami penurunan pada tahun 2017 sampai tahun 2020 meskipun kedua perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada tahun 2021. Efektivitas program pemasaran dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penjualan perusahaan dalam bersaing untuk menguasai pasar. Dapat disimpulkan bahwa PT Mayora Indah Tbk memiliki nilai rata-rata Total Assets Turn Over (TATO) yang lebih baik dibandingkan dengan PT

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sehingga PT Mayora Indah Tbk lebih efektif dalam memasarkan produknya.

2. Perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 dari NPM.

Setelah mendapatkan hasil perhitungan, dapat dilihat dari nilai rata-rata Net Profit Margin (NPM) PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2021 adalah sebesar 7,3%, sedangkan nilai rata-rata Net Profit Margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 adalah sebesar 12,9%. Net Profit Margin PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dalam periode 2017-2021, sedangkan Net Profit Margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk secara garis besar mengalami kenaikan dari tahun 2017 sampai tahun 2020 meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021. Dilihat dari hasil tersebut bahwa efektivitas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan bersih lebih baik dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk yang fluktuatif. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Net Profit Margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih baik dibandingkan PT Mayora Indah Tbk sehingga PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih efektif dalam memasarkan produknya.

3. Perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 dari ROA.

Setelah mendapatkan hasil dari perhitungan, dapat dilihat dari nilai rata-rata Return On Assets (ROA) PT Mayora Indah Tbk periode 2017-2021 adalah sebesar 7,3%, sedangkan nilai rata-rata Return On Assets PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2017-2021 adalah sebesar 10,5%. Return On Assets PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi dalam periode 2017-2021, sedangkan Return On Assets PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dan mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2020 sampai tahun 2021. Dilihat dari hasil tersebut bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki efektivitas terhadap investasi lebih baik dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk yang fluktuatif. Dapat disimpulkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki nilai rata-rata Return On Assets lebih baik dibandingkan dengan PT Mayora Indah Tbk sehingga PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk lebih efektif dalam memasarkan produknya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk maka peneliti dapat menyimpulkan kinerja keuangan selama periode 2017-2021. Berdasarkan rata-rata ROA, NPM dan TATO dalam periode 2017-2021 mengindikasikan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dari pada PT Mayora Indah Tbk. Sebaiknya Perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

mampu mengelola penjualan untuk menggimbangi total aktiva agar nilai TATO tidak mengalami penurunan secara terus menerus.

Daftar Pustaka

- Damayanti, L., Yudhawati, D., & Prasetyowati, R. A. (2018). Analisis Sistem Du Pont Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 86. <https://doi.org/10.32832/manager.v1i1.1767>
- Dewi, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2), 117–126. www.idx.co.id
- Fitriyah, I. N., Aziz, M. T., & Surono. (2019). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'Ah*, Volume 11, 15–32. <https://doi.org/10.24235/amwal.v11i1.4225>
- Hayat, A., Noch, M. Y., Hamdani, Ramasukun, M. R., Rasyid, A., & Nasution, M. D. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan : Indomedia Pustaka.
- Irham Fahmi. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Izzah Lubis, N. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Dupont System. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 1–19.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan : Edisi Kedua*. Jakarta : Prenada Media.
- M. Hanafi, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Phrasasty, E. I., Kertahadi, & Azizah, D. F. (2015). Du Pont System (Studi pada PT . Semen Indonesia (Persero), Tbk Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(1), 10. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/view/776
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta : Bandung.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Jilid 12). Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Tarmizi, R., & Marlin, M. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 80–91.

www.idx.co.id

www.idnfinancials.com